

Abstrak

Sebagai bentuk kepedulian lingkungan, maka teretuslah konsep “*green hotel*”. Konsep ini merujuk pada hotel yang dalam pengelolaan dan karakter bangunannya mengadaptasi konsep yang ramah lingkungan. Menurut *ASEAN Green Hotel*, pengertian *green hotel* adalah sebuah hotel yang ramah lingkungan dan mengadopsi langkah-langkah konservasi energy. Berlatar belakang fakta di atas, maka penulis memiliki inisiatif untuk menuangkannya ke dalam sebuah penelitian tentang upaya penghematan energi listrik dalam mewujudkan konsep *green hotel* di Surabaya Plaza Hotel. adapun tujuan penelitian ini ialah untuk (1)mendeskripsikan upaya penghematan energi listrik dalam mewujudkan konsep *green hotel* di Surabaya Plaza Hotel, dan (2)mengetahui faktor-faktor yang menjadi kendala penerapan penghematan energi listrik di Surabaya Plaza Hotel.

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis ialah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif akan memberikan penjelasan yang bersifat menggambarkan obyek penelitian sehingga pembaca dapat memahami data-data yang disajikan secara jelas dan terperinci Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif akan terfokus pada tehnik pengumpulan data-data serta penafsiran fenomena-fenomena yang terjadi dimana penyajian data-data tersebut dianalisis dan dirangkai ke dalam bentuk paragraf deskriptif.

Upaya penghematan energi listrik di Surabaya Plaza Hotel telah dilakukan dalam bentuk membuat kebijakan ataupun sistem yang mengacu pada kontrol energi listrik. Kebijakan program penghematan energi listrik yang telah dibuat kemudian disosialisasikan kepada karyawan untuk menarik dukungan dari karyawan. Selain itu, dibuat pula kebijakan dan sistem kontrol energi listrik di kamar tamu untuk mensiasati minimnya partisipasi tamu dalam upaya penghematan energi listrik tanpa mengganggu kenyamanan tamu selama menginap. Di sisi lain, terdapat beberapa kendala dalam upaya penerapan penghematan energi listrik. Kendala tersebut berasal baik dari pihak internal hotel (karyawan) maupun dari pihak eksternal hotel (konsumen/tamu hotel). Kendala lainnya berasal dari faktor cuaca, biaya dalam investasi peralatan hemat energi serta pembuatan kebijakan tanpa mengganggu kenyamanan tamu.